

**PENGELOLAAN USAHA KECIL KIOS TANI OLEH KELOMPOK
MAWAR DI DESA OMBULODATA KECAMATAN KWANDANG
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Amrain Mustafa & Nangsi Mahmud

STIA Bina Taruna Gorontalo

musrain280@gmail.com¹ & bukujurnalstia@binataruna.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Oleh Kelompok Mawar Di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang diajukan kepada sejumlah informan. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan melalui sosialisasi sudah pernah di lakukan akan tetapi hasil dari sosialisasi belum mampu mengubah perilaku petani, sosialisasi melalui penyuluhan belum memberikan perubahan dalam diri petani yang mencakup tingkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, sikap, dan motivasi petani terhadap kegiatan usaha tani. Pengetahuan sumber daya manusia sebagai anggota pengurus kios tani masih sangat kurang disebabkan penguasaan disiplin ilmu pertanian tidak pernah mereka tahu yang perlu penyesuaian waktu untuk mempelajarinya untuk memberikan hasil yang maksimal. Strategi penjualan belum maksimal disebabkan keterbatasan anggaran yang tersedia, keterlambatan pengiriman stok barang pertanian yang akhirnya tidak mampu memenuhi permintaan petani. Kurangnya evaluasi yang dilakukan oleh pengurus kelompok tidak mengetahui kekosongan barang pertanian tidak dapat memenuhi permintaan petani, hasil penjualan tidak seimbang dengan pendapatan sehingga sering mengalami kerugian dalam penjualan atau sebagian stok barang sudah kadaluarsa untuk di gunakan.

Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Perencanaan, Pengetahuan, Strategi, Evaluasi belum optimal untuk peningkatan pendapatan usaha.

Kata kunci: Pengelolaan, Usaha, Kecil, Kios Tani

PENDAHULUAN

Pembangunan Pertanian Nasional dari jaman kemerdekaan sampai sekarang ini belum mampu mengangkat derajat subjek pertanian (petani) dalam arti luas, masih

bersifat tradisional atau konvensional bahkan cenderung semakin menurun sehingga kemiskinan di perdesaan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan

pembangunan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan perdesaan secara langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin. Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses pada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi petani yang masih lemah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah menetapkan Peraturan melalui Peraturan Presiden RI No. 77 tahun 2005 tentang menetapkan untuk tetap mempertahankan subsidi bahan pertanian untuk petani dan mengklasifikasi bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan dan tidak bebas diperdagangkan. Produsen melalui distributor mendistribusikan kepada pengecer resmi (kios) yang telah mendapat rekomendasi menjual bahan pertanian tersebut kepada petani yang tergabung dalam kelompok tani. Selain itu ditetapkan dalam PERMENTAN Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2008 yaitu pendidikan dan latihan untuk pengembangan usaha, pendampingan dan pemberian fasilitas bantuan modal usaha petani yang dikoordinasikan oleh Gapoktan. Melalui penerapan sistem demokrasi pada tingkat Gapoktan yaitu keputusan Rapat Anggota merupakan forum tertinggi Gapoktan, diharapkan dana stimulasi bantuan modal usaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di perdesaan dapat tercapai (Anonimus, 2008). Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP,

Gapoktan didampingi oleh Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani (PMT). Melalui pelaksanaan PUAP diharapkan Gapoktan dapat menjadi lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh petani secara mandiri. Para pelaku agribisnis skala kecil dan menengah seringkali banyak mengalami hambatan dalam mengembangkan agribisnisnya, termasuk Gapoktan.

Berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah terletak pada kemampuan kewirausahaan dan penerapan manajemen. Agribisnis memiliki beberapa keunikan, sehingga diperlukan kesiapan mental pengelolanya dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara khusus.

Pada umumnya, prinsip dan pengetahuan manajemen, sama untuk semua bisnis, namun yang membedakannya terletak pada seni menggunakan prinsip dasar manajemen untuk menjalankan bisnis akan sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan usaha tani baik dari sejak perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap usaha yang dilakukannya.

Pengelolaan tersebut sangat menentukan keberhasilan petani melalui usaha kios tani sehingga dapat memudahkan bahan keperluan petani yang dibutuhkan sudah ada dalam usaha kios tani seperti yang terjadi di desa Ombuladata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Dimana Penggunaan sarana produksi pertanian merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan

peningkatan produksi pertanian. Penggunaan sarana produksi yang sesuai dan tepat akan memberikan dampak yang sangat baik terhadap perkembangan dan pertumbuhan tanaman. Adapun sarana produksi yang dibutuhkan antara lain bibit atau benih yang unggul, pupuk yang sesuai, pestisida dan alat-alat pertanian lainnya. Pupuk merupakan salah satu komponen *input* produksi yang berperan penting dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Untuk mendukung program di sektor pertanian tersebut, maka dapat menjadi peluang di sektor perdagangan melalui usaha kios tani.

Untuk menunjang aktivitas petani yang ada di Desa Ombulodata maka kios tani menyediakan berbagai jenis pupuk subsidi maupun non subsidi. Usaha ini resmi menjadi kios penyalur pupuk bersubsidi. Adapun pupuk subsidi antara lain urea, ZA, NPK Phonska, SP-36 dan organik. Sedangkan pupuk non subsidi antara lain KCL, SS Mahkota, dolomite, TSM dan garam kotor. Selain itu, juga menjual pestisida, bibit dan alat-alat pertanian yang dapat menunjang keberlangsungan siklus pertanian sawah, jagung, sayuran.

Melihat lokasi usaha ini, maka Usaha Kios Tani sangat berpotensi untuk berkembang karena sebagian besar lahan di Desa Ombulodata ini digunakan sebagai lahan pertanian. Usaha ini terletak di tengah areal pertanian sawah. Sehingga lebih dekat dengan sawah para petani. Pada saat petani melakukan proses pembelian pupuk, petani tidak perlu

lagi pergi jauh membeli pupuk untuk tanaman mereka. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi para petani karena dapat menghemat biaya transportasi. Akan tetapi dari usaha kios tani tersebut masih memiliki permasalahan yang perlu diperhatikan guna memberikan kemajuan sehingga mampu mengelola kekuatan dan peluang yang dimiliki secara optimal untuk mencapai laba yang maksimal. Permasalahan tersebut di antaranya: Masih kurangnya perencanaan yang dilakukan oleh pengelola dalam memajukan usaha kios tani untuk memenuhi kebutuhan para petani dalam hal sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus pada setiap anggota kelompok untuk menumbuhkan perilaku yang ramah pada setiap petani sehingga mereka bisa mengetahui manfaat dari keberadaan kios tani, Masih ada sebagian anggota kios tani yang belum memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan jenis pupuk yang tersedia meliputi pupuk tanaman, pupuk pembuahan maupun pupuk pencegahan hama, masih kurangnya strategi yang dilakukan oleh pengurus kios tani mulai dari melakukan promosi pada setiap petani sampai pada penyaluran barang pertanian yang menciptakan daya tarik masyarakat untuk memanfaatkan barang pertanian dengan bentuk memberikan batas pembayaran nanti setelah panen berlangsung melalui kios tani, Masih kurangnya evaluasi dari pengurus pada setiap anggota kelompok untuk mengetahui kekosongan stok barang

jualan sehingga dapat memenuhi permintaan petani.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Oleh Kelompok Mawar Di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Oleh Kelompok Mawar Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada semua pihak, baik manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam mewujudkan suatu program tepat sasaran yang mengarah pada pengembangan disiplin ilmu administrasi publik.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Pengelola Kios Tani secara umum agar bisa memaksimalkan Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:62) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap satu variabel atau lebih, dimana prosedur penelitian deskriptif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Wiratha (2007:134) adalah jenis penelitian berdasarkan pendekatan yang digunakan yakni penelitian dilakukan pada kondusif obyek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya / instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan menghasilkan data bersifat deskriptif.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Oleh Kelompok Mawar Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, yang dilakukan melalui 4 (empat) aspek yaitu Aspek Perencanaan, Aspek Pengetahuan, Aspek Strategi, Aspek Evaluasi yang akan dijelaskan di bawah ini:

Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan yang dilakukan oleh pengelola dalam memajukan usaha kios tani untuk memenuhi kebutuhan para petani mulai dari sosialisai pada petani sehingga mereka bisa mengetahui manfaat dari keberadaan kios tani.

Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlu di dukung oleh sumber daya manusia dalam hal anggota dari kepengurusan kios tani mampu memiliki pengetahuan tentang alat-alat pertanian yang dijual di kios tani.

Strategi

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlu di dukung oleh strategi yang dilakukan oleh pengurus kios tani dalam memasarkan kebutuhan pertanian yang menjadi kebutuhan petani.

Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlu ada tindakan evaluasi dari pengurus dalam memantau kekosongan stok barang jualan sehingga dapat memenuhi permintaan petani.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aspek Pengetahuan harus dimiliki oleh Anggota Pengrajin Kelompok Kerawang sehingga memberikan peran yang sangat penting dalam menciptakan hasil kerajinan tangan agar hasil yang dicapai dapat dirasakan bersama untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian anggota kelompok sangat terbatas dalam hal memenuhi motif yang sesuai permintaan konsumen yang dilatarbelakangi oleh pendidikan yang hanya sampai pada sekolah menengah pertama yang dapat mengakibatkan tuntutan peningkatan

pendapatan kelompok pengrajin kerawang tidak efektif, dan juga Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota kelompok lebih mengandalkan pengetahuan yang mereka tahu dalam membuat motif kerawang tanpa melibatkan diri untuk mengikuti pelatihan salah satunya yang pernah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menyesuaikan perkembangan motif kerawang yang menyebabkan tidak mampu menciptakan motif terbaru, di samping itu Pengetahuan yang dimiliki oleh anggota kelompok masih sangat terbatas disebabkan dalam menciptakan motif kerawang yang dapat menarik konsumen masih sangat kurang dilihat dari tingkat kesadaran anggota kelompok yang kurang melibatkan diri mengikuti pelatihan yang nantinya akan mengembangkan keterampilan berkarya demi menghasilkan hasil produksi kerawang yang lebih baik, dan juga Pengetahuan dalam menguasai motif kerawang sesuai permintaan pelanggan kadang tidak bisa dipenuhi yang membuat rasa kecewa itu akibatkan oleh tidak mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin dengan menempatkan kesibukan mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga juga mengimbangi tuntutan waktu dalam menyelesaikan waktu yang sudah ditetapkan oleh konsumen, serta Pengetahuan yang kami miliki seringkali tidak menunjukkan kepuasan pada pelanggan dan itu bisa dilihat dari rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu tidak bisa terpenuhi untuk

menunjukkan kepuasan pada pelanggan yang mengakibatkan waktu penyelesaian diperpanjang.

Aspek keterampilan turut memberi andil bagi keberhasilan kelompok secara keseluruhan sehingga akan mendapatkan kepuasan dalam bekerja untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pada dasarnya keterampilan dalam membuat kerajinan kerawang mampu memberikan kepuasan pada pelanggan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan anggota dalam memenuhi permintaan masih sangat terbatas disebabkan oleh permintaan pelanggan yang sesuai dengan kemauan pelanggan tidak mampu dipenuhi ataupun keterampilan dalam menciptakan ide baru dalam pembuatan motif tidak pernah terlihat tetapi selalu mengandalkan hasil yang sudah ada, disamping itu Keterampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok sudah mampu memberikan pemasukan bagi pendapatan asli desa akan tetapi itu perlu didukung oleh keterampilan yang mampu menyesuaikan dengan permintaan pelanggan sehingga hasil yang dibuat dapat bervariasi khususnya pembuatan motif yang menjadi ciri khas kelompok, dan juga Keterampilan mereka dalam kerajinan tangan kerawang perlu ada tindakan keseriusan disetiap menciptakan hasil kerawang sehingga dengan sendirinya akan dapat mengembangkan keterampilan yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan motif kerawang, Keterampilan mereka dalam kerajinan tangan kerawang perlu ada

tindakan keseriusan di setiap menciptakan hasil kerawang sehingga dengan sendirinya akan dapat mengembangkan keterampilan yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan motif kerawang, serta kurangnya keterampilan kelompok di dasarkan oleh kurangnya dukungan dari pengurus untuk menyediakan berbagai macam motif sehingga mereka bisa melatih diri untuk menguasai motif tersebut dan Keterampilan yang dimiliki oleh sebagian Anggota kelompok dari kelompok yang satu tidak pernah tersalurkan pada kelompok lain sehingga tidak menciptakan kekompakan dalam membuat motif kerawang sesuai pesanan.

Inovasi Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah inovasi atau ide dari pengrajin dalam meningkatkan produksi kerawang. Aspek inovasi bagi anggota kelompok merupakan sebuah pendukung dalam menjalankan profesi yang terus bergerak untuk mencari pelanggan sehingga dapat member peningkatan pendapatan hasil kerawang karena hasil yang diciptakan diibaratkan sebagai etalase yang berarti penarik minat dalam mencoba produksi kerawang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi anggota kelompok masih kurang dalam hal untuk pengembangan usaha kelompok kerawang perlu menambah referensi atau ide yang dilakukan untuk memperbanyak pengetahuan melalui membaca atau mencari alternatif lain akan tetapi itu belum mereka lakukan karena masih sering mengikuti konsep motif yang mereka tahu,

Inovasi yang harus diciptakan disaat melakukan Kerajinan tangan perlu dibarengi dengan sebuah tuntutan kesabaran dalam hal menyesuaikan motif baru untuk pengembangan usaha kelompok kedepan tetapi itu belum nampak diakibatkan oleh keterbatasan daya cipta untuk mengembangkan kelompok belum ada, Inovasi yang dimiliki oleh anggota kelompok masih sangat terbatas itu terlihat dari tuntutan permintaan yang tidak bisa dipenuhi sehingga mengakibatkan konsumen/pelanggan merasa dikecewakan, inovasi yang dimiliki oleh Anggota Kelompok masih kurang disebabkan oleh pemenuhan permintaan memang disadari tidak mampu menciptakan inovasi karena dengan adanya banyak permintaan yang harus diselesaikan di samping tuntutan target yang dibebankan pada kami dalam penyelesaian harus terpenuhi, Inovasi yang harus dimiliki untuk mengembangkan usaha kelompok kerawang sudah ada tetapi anggota kelompok sering dituntut oleh pengurus untuk mengikuti motif yang harus dikerjakan dengan diberikan contoh motif sehingga tidak bisa mengembangkannya motif atas ide yang lahir dari pemikiran mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara maka disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Perencanaan melalui sosialisasi sudah pernah dilakukan akan tetapi hasil dari sosialisasi belum mampu mengubah perilaku petani, sosialisasi melalui penyuluhan belum memberikan perubahan dalam diri petani yang mencakup tingkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, sikap, dan motivasi petani terhadap kegiatan usaha tani.
2. Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Pengetahuan sumber daya manusia sebagai anggota pengurus kios tani masih sangat kurang disebabkan penguasaan disiplin ilmu pertanian tidak pernah mereka tahu yang perlu penyesuaian waktu untuk mempelajarinya untuk memberikan hasil yang maksimal.
3. Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada strategi penjualan belum maksimal disebabkan keterbatasan anggaran yang tersedia, keterlambatan pengiriman stok barang pertanian yang akhirnya tidak mampu memenuhi permintaan petani.
4. Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Kurangnya evaluasi yang

dilakukan oleh pengurus kelompok tidak mengetahui kekosongan barang pertanian tidak dapat memenuhi permintaan petani, hasil penjualan tidak seimbang dengan pendapatan sehingga sering mengalami kerugian dalam penjualan atau sebagian stok barang sudah kadaluarsa untuk di gunakan.

5. Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Didesa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada Perencanaan, Pengetahuan, Strategi, Evaluasi belum optimal untuk peningkatan pendapatan usaha.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan saran sebagai solusi dalam upaya meningkatkan Pengelolaan Usaha Kecil Kios Tani Di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara:

1. Perlu adanya Perencanaan melalui sosialisasi secara rutinitas untuk memberikan pemahaman pada petani.
2. Perlu adanya Pengetahuan dalam mendukung penjualan produk pertanian untuk memenuhi permintaan petani.
3. Perlu adanya Strategi dalam memasarkan produk pertanian untuk memenuhi permintaan petani.
4. Perlu adanya Evaluasi dalam memantau kesediaan stok barang

pertanian sesuai dengan kebutuhan petani.

5. Perlu adanya Perencanaan, Pengetahuan, Strategi, Evaluasi untuk Peningkatan Pendapatan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard. 2009. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atik & Ratminto. 2012. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan, Dan Yunan Danim. 2010. *Administrasi sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Denzin, Norman K. 2013. *Hand Book of Qualitative Research. Thousand Oaks*. California: Sage Publications.
- Dessler, Gary. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Hani Handoko T. 2011 *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hani. Handoko T. 2007. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- I Made Wirartha. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Malayu SP Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ranupandojo, H. 2009 *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPF.
- Rivai, Veitzhal Dan Ella Sagala. 2013 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, Veitzhal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Robbins, S. L. 1. 2013. *Robbins basic pathology* (Ninth edition.). Philadelphia: PA Elsevier Saunders.
- Safroni, Ladzi. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik Dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing.
- Samsy, Ibnu 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Keuangan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schein, E. H. 2008. *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass
- Siswanto. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi 2. Bandung: CV. Mandar Maju
- Syafaat, Asep. *Brain based learning*. Harian Padang Express
- Tanjung. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPEC
- Ulber Silalah. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Umar Husen. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wijayanti, W. A. 2008. *Pengelolaan Tanaman Tebu* (Saccharum officinarum L.) di Pabrik Gula Tjoekir PTPN X, Jombang, Jawa Timur; Studi Kasus Pengaruh Bongkar Ratoon terhadap Peningkatan Produktivitas Tebu. Skripsi IPB. Bogor. Hal 14 – 20.

Sumber Lain:

- Peraturan Presiden RI No. 77 tahun 2005 Tentang mempertahankan subsidi bahan pertanian untuk petani dan mengklasifikasikan bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan dan tidak bebas diperdagangkan.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2008 yaitu pendidikan dan latihan untuk pengembangan usaha.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Pupuk Bersubsidi.